



UNESCO Kepincut Pendidikan Inklusif

JOGJA-Pendidikan inklusif di Kota Jogja yang sudah berjalan selama dua tahun ini mulai menuai hasil. Bahkan Lembaga Pendidikan dan Kebudayaan Persekitaran Bangsa-Bangsa (PBB) atau United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) kepincut alias tertarik mengembangkan konsep tersebut. Rencananya metode pendidikan tersebut bakal diadopsi ke negara-negara berkembang lainnya.

"Kami akan melihat bagaimana penerapannya, dan kebijakan pendidikan inklusif ini," kata Charaf Ahmimed Head Of Social Human Sciences Unit Unesco, di Balai Kota Timoho, kemarin (6/3).

Charaf mengungkapkan, pendidikan inklusif yang sudah berlangsung di Kota Jogja, sudah mendapatkan pengakuan dari Kemedikbud. Artinya, metode tersebut sudah layak dan memenuhi standar Indonesia.

"Bisa jadi, itu (pendidikan inklusif) juga bisa dikembangkan ke negara-negara lain," imbuhnya.

Selain tertarik dengan metode pendidikan inklusif, Charaf juga ingin menjalin kerja sama di bidang lainnya. menyangkut fasilitas untuk disabilitas.

Fasilitas bagi penyandang disabilitas telah dikembangkan Pemkot Jogja. Ini, karena pemkot dinilai memiliki good will menyediakan fasilitas bagi penyandang disabilitas. "Tinggal nanti perencanaan dan realisasi fasilitas-fasilitas ruang publik seperti trotoar bagi penyandang disabilitas," sambungnya.

Wali Kota Haryadi Suyuti (HS) menyambut positif ajakan UNESCO tersebut. Apalagi, selama ini, kesadaran masyarakat terkait perawatan fasilitas publik itu masih rendah. "Langkah awal yang akan kami laksanakan menyadarkan masyarakat lebih dulu," tambahnya. (eri/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005